JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

PENGARUH MARMET MASSAGE TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SONOMARTANI

Sri Praviani Elina [1*], Eva Ratna Dewi[2,*], Sri lina Pinem[3] , Adelina Sembiring [4], Markus Doddy Siamnjuntak[5], Veronika Manalu[6]

[1]STIKes Mitra Husada Medan
Email: (sripravianielina20@gmail.com, evaratna.dewi87@gmail.com)
* corresponding author

Abstrak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan ASI yang pertama adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, tenaga kesehatan yang dianggap paling bertanggung jawab dalam keberhasilan penggalakan ASI dan yang terakhir adalah faktor dari keluarga dimana ibu banyak yang gagal memberikan ASI Eksklusif karena orang tua, nenek atau lebih mertua mendesak untuk memberikan susu tambahan formula.Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI pada ibu diawal menyusui adalah breast care, pijat oksitosin, dan teknik marmet.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Marmet Massage Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022.Metode penelitian yang dingunakan adalah metode eksperimen semu *(Quasi Experimen)*.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang tidak bekerja yang mempunyai bayi 0-6 bulan jumlah sampel yang dingunakan sebanyak 30 orang dengan teknik *accidental sampling.* Teknik analisis data menggunakan Analisa Univariat.Berdasarkan hasil Analisa Univariat diketahui terdapat teknik marmet memberi pengaruh signifikan terhadap Kelancaran Air Susu Ibu dengan nilai 0,007.Terdapat Teknik marmet memberi pengaruh signifikan terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022. Disarankan kepada ibu menyusui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan tentang teknik marmet terhadap kelancaran air susu ibu.

Keywords: Pengaruh Teknik Marmet,Air Susu Ibu,Ibu Menyusui

Abstract

The factors that influence the failure of breastfeeding are firstly due to the mother's lack of knowledge about exclusive breastfeeding, health workers who are considered most responsible for the success of promoting breastfeeding and the last is family factors where many mothers fail to provide exclusive breastfeeding because of their parents, grandmothers or more in-laws insist on giving additional formula milk. Several efforts that can be made to help mothers express breast milk smoothly at the start of breastfeeding are breast care, oxytocin massage, and the marmet technique. This research aims to determine the effect of marmet massage on increasing breast milk production in postpartum mothers in Indonesia. Sonomartani District Health Center Working Area. Kualuh Hulu District. North Labuhan Batu in 2022. The research method used was a quasi-experimental method (Quasi Experiment). The population in this study were all non-working mothers who had babies 0-6 months old. The number of samples used was 30 people using an accidental sampling technique. The data analysis technique uses Univariate Analysis. Based on the results of Univariate Analysis, it is known that the marmet technique has a significant

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

influence on the flow of breast milk with a value of 0.007. Kualuh Hulu District. North Labuhan Batu in 2022. It is recommended to breastfeeding mothers that this research can provide input and increase insight into the marmet technique for the smooth flow of breast milk.

Keywords: Influence of Marmet Technique, Mother's Milk, Breastfeeding Mothers

Pendahuluan

Masa Nifas merupakan masa yang dihitung sejak seorang ibu melahirkan, hingga 6 minggu sesudahnya. Pada masa ini, ibu mengalami perubahan fisik dan alat-alat reproduksi yang telah kembali seperti keadaan sebelum hamil, masa laktasi (menyusui), maupun perubahan psikologis menghadapi keluarga baru. Pada masa nifas perawatan payudara merupakan suatu tindakan yang sangat penting untuk merawat payudara terutama untuk memperlancar pengeluaran ASI (Ulfa, 2019). Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, dan mudah dicerna. Alasan mengapa bayi memerlukan ASI karena ASI memiliki manfaat salah satunya memiliki banyak keunggulan kandungan zat-zat penting yang terkandung di dalamnya, hal itu dapat membuat bayi berkembang dengan optima ASI juga berperan dalam mendekatkan kedekatan jiwa antara sang ibu dan sang anak (Prasetyono, 2012).
Kementerian Kesehatan telah menerbitkan surat keputusan Menteri Kesehatan nomor: 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian ASI secara eksklusif pada bayi di Indonesia. Pada tahun 2012 telah terbit Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33 tentang Pemberian ASI Eksklusif dan telah diikuti dengan diterbitkannya 2 (dua) Peraturan Menteri Kesehatan yaitu : Permenkes Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu dan Permenkes Nomor 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi Lainnya (Ningrum, dkk. 2018).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%). Ada lima provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2017. Cakupan persentase bayi yang diberi ASI Eksklusif tahun 2017 di Sumatera Utara pada bayi sampai 6 bulan sebanyak 10,73% dan 0-5 bulan 25,71% (Kemenkes RI, 2017). Cakupan ASI eksklusif di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara masih dibawah target nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Esklusif,ekonomi,budaya dan dukungan dari keluarga Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI pada ibu diawal menyusui adalah breast care, pijat oksitosin, dan teknik marmet.
Berdasarkan latar belakang dan survei awal yang sudah dilakukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2022".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu *(Quasi Experimen)* dengan pendekatan yang digunakan adalah rancangan perbandingan kelompok kontrol dan intervensi *(One Group Post Test Design)* (Putri, A. 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang tidak bekerja yang mempunyai bayi 0-6 bulan jumlah sampel yang dingunakan sebanyak 30 orang dengan teknik *accidental sampling.* Teknik analisis data menggunakan Analisa Univariat. Berdasarkan hasil Analisa Univariat diketahui

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

terdapat teknik marmet memberi pengaruh signifikan terhadap Kelancaran Air Susu Ibu dengan nilai 0,007.Terdapat Teknik marmet memberi pengaruh signifikan terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022. Disarankan kepada ibu menyusui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan tentang teknik marmet terhadap kelancaran air susu ibu.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi umur ibu, umur bayi, pendidikan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Ibu

Umur ibu dalam penelitian ini dikategorikan kedalam 3 tingkatan yakni dibawah 25 tahun (<25 Tahun), antara 25-30 tahun dan diatas 30 tahun (>30 Tahun) dengan distribusi frekuensi sebagai berikut ;

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Umur Ibu di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

No	Umur	f	%
1	<25 tahun	8	26,7
2	25-30 tahun	21	70,0
3	>30 tahun	1	3,3
Total		**30**	**100,0**

Tabel 4.1. memperlihatkan bahwa dari 30 orang subjek penelitian, terdapat 8 orang (26,7%) berumur dibawah 25 tahun, 21 orang (70,0%) berumur antara 25-30 tahun, dan 1 orang (3,3) berumur diatas 30 tahun.

2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Bayi

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Umur Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

No	Umur Bayi	f	%
1	0 bulan	4	13,3
2	1 bulan	4	13,3
3	2 bulan	2	6,7
4	3 bulan	4	13,3
5	4 bulan	4	13,3
6	5 bulan	8	26,7
7	6 bulan	4	13,3
Total		**30**	**100,0**

Tabel 4.2. memperlihatkan bahwa dari 30 orang subjek penelitian, terdapat 4 bayi (13,3%) berumur 0 bulan, 1 bulan, 3 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan, terdapat 2 bayi (6,7%) berumur 2 bulan, dan terdapat 8 bayi (26,7%) berumur 5 bulan.

3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan ibu dalam penelitian ini dikategorikan kedalam 2 kelompok yakni SMP dan SMA dengan distribusi frekuensi sebagai berikut ;

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

No	Pendidikan	f	%
1	SMA	22	73,3
2	SMP	8	26,7

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

Total	**30**	**100,0**

Tabel 4.3. memperlihatkan bahwa dari 30 orang subjek penelitian, terdapat 8 orang (26,7%) berpendidikan SMP dan 22 orang (73,3%) berpendidikan SMA.

4. Teknik Marmet

Teknik marmet dalam penelitian ini dikategorikan kedalam 2 jenis yakni dilakukan dan tidak dilakukan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut ;

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Teknik Marmet Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

Teknik Marmet	Kelompok				Total	
	Dilakukan		Tidak Dilakukan			
	f	%	f	%	f	%
Dilakukan dan Tidak Dilakukan	15	50,0	15	50,0	30	100,0
Total	**15**	**100,0**	**15**	**100,0**	**30**	**100,0**

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa dari 30 orang subjek penelitian, terdapat masing-masing 15 orang (50,0%) tidak dilakukan teknik marmet dan dilakukan teknik marmet.

5. Kelancaran ASI

Kelancaran ASI dalam penelitian ini dikategorikan kedalam 2 jenis yakni lancar dan tidak lancar dengan distribusi frekuensi sebagai berikut ;

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Kelancaran ASI di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

No	Kelancaran ASI	Kelompok				Total	
		Dilakukan		Tidak Dilakukan			
		f	%	f	%	f	%
1	Lancar	13	86,7	4	73,3	17	80,0
2	Tidak Lancar	2	13,3	11	26,7	13	20,0
Total		**15**	**100,0**	**15**	**100,0**	**30**	**100**

Tabel 4.5. memperlihatkan bahwa dari 15 subjek penelitian yang melakukan teknik marmet, terdapat 13 orang (86,7%) produksi ASI lancar dan 2 orang (13,3%) dengan produksi ASI tidak lancar. Selanjutnya dari 15 subjek penelitian yang tidak melakukan teknik marmet, 11 orang (73,3%) dengan produksi ASI tidak lancar dan 4 orang (26,7%) dengan produksi ASI lancar.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternative dari uji *pairing t-test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut penjelasan tentang *Wilcoxon Signed Rank Test*, yaitu :

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

1. Termasuk *non parametric-test*, sebagai uji *alternative* dari *paired t-test* (karena data tidak berdistribusi normal)
2. Variabel berskala nominal dan ordinal
3. Digunakan untuk menguji perbedaan rank score pada 2 kelompok sampel yang berpasangan sehingga skalanya menjadi nominal untuk *Independent variable* dan ordinal untuk *dependent variable* (Ulina,S. 2018).

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Teknik Marmet	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Kelancaran ASI	Dilakukan	.413	15	.000
	Tidak Dilakukan	.561	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada Uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa Shapiro-Wilk yaitu nilai sig (p<0,05). Dengan demikian data tidak terdistribusi normal yaitu kelangkah selanjutnya menggunakan Uji *Non Parametrik* dengan Uji *Wilcoxon.*

1. Uji Non Parametrik dengan Uji Wilcoxon

Tabel 7. Pengaruh Teknik Marmet Terhadap kelancaran Air Susu Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022

Kelancaran ASI	Variabel	Mean	Mean Rank	Sum Of Rank	Asymp. Sig.(2-tailed)
	Dilakukan	0,87	6,00	60,00	0,007
	Tidak Dilakukan	0,27			

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai *mean* dilakukan teknik marmet adalah 0,87 dan nilai tidak dilakukan teknik marmet adalah 0,27 dengan nilai *mean rank* atau rata-rata kelancaran ASI adalah sebesar 6,00 sedangkan jumlah atau ranking positif atau sum of ranks adalah sebesar 60,00. Berdasarkan tes stastistic diatas diketahui asymp. Sig.(2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima", artinya ada perbedaan antara nilai kelancaran ASI dengan dilakukan dan tidak dilakukan teknik marmet . Dengan adanya perbedaan antara dilakukan dan tidak dilakukan teknik marmet dapat diartikan sebagai adanya Pengaruh Teknik marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022.

Pembahasan

Berdasarkan tes stastistic diatas diketahui asymp. Sig.(2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara nilai kelancaran ASI dengan dilakukan dan tidak dilakukan teknik marmet. Dengan adanya perbedaan antara dilakukan dan tidak dilakukan teknik marmet dapat diartikan sebagai adanya Pengaruh Teknik marmet

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022.

Teknik marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga refleks ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara memerah bertujuan untuk mengosongkan ASI pada *sinus laktiferus* akan merangsang pengeluaran *prolactin*. Pengeluaran hormon *prolactin* diharapkan merangsang *mammary alveoli* untuk memproduksi ASI. Semakin banyak ASI dikeluarkan atau dikosongkan dari payudara akan semakin baik produksi ASI di payudara. Teknik memerah ASI yang dianjurkan adalah dengan mempergunakan tangan dan jari karena praktis, efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan pompa (Widiastuti A,2016).

Penggunaan metode marmet merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan serta peningkatan pengeluaran ASI. Cara ini sering disebut juga dengan *back to nature* karena caranya sederhana dan tidak membutuhkan biaya serta efektif merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak ASI (Norlita W,2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khusnul Hamidah, Yuli Isnaeni, Program studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma D IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta 2016 dengan judul Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan hasil analisis dengan uji *chi-square* didapatkan nilai signifikan (p) sebesar 0,025 lebih kecil dari pada 0,05 (0,025<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh teknik marmet terhadap produksi ASI pada ibu post partum di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping (Hamidah K,2016).

Menurut asumsi peneliti, terdapat perbedaan kelancaran ASI terhadap ibu yang melakukan teknik marmet dengan ibu yang tidak melakukan teknik marmet. Hal ini dikarenakan pada saat memijat payudara, maka pijatan tersebut akan merangsang hormone proklatin yang berfungsi untuk memproduksi ASI, dan hormone oksitosin untuk membuat payudara berkontraksi sehingga ASI dapat keluar dengan lancar. Pada penelitian ini juga terdapat ibu yang produksi ASI nya lancar walaupun tidak melakukan teknik marmet, pada hasil wawancara yang dipeoleh pada saat penelitian, hal ini dikarenakan ibu menyusui bayinya dengan optimal dan tidak membatasi waktu untuk menyusui bayinya sehingga hisapan pada mulut bayi tersebut memberikan rangsangan pada payudara ibu untuk memproduksi ASI sehingga ASI yang keluar tetap lancar.

Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa kelancaran ASI pada ibu tidak hanya dengan teknik marmet saja tetapi karena faktor lain yaitu, karena hisapan bayi yang menyusu secara optimal sehingga hisapan dari bayi tersebut memberikan rangsangan pada hormon oksitosin untuk membantu proses produksi ASI dan pengeluaran ASI. Faktor pijatan pada payudara juga mempengaruhi proses pengeluaran ASI karena pijatan tersebut melancarkan sirkulasi pada payudara sehingga membantu dalam melancarkan pengeluaran ASI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi data yang telah dilakukan tentang Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonomartani Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa teknik marmet memberi pengaruh signifikan terhadap Kelancaran Air Susu Ibu. Hal ini diindikasikan oleh hasil Uji Wilcoxon sig-p value (0,007)< 0,05.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 4 Nomor 1
Tahun 2024
Hal. 34-41

Referensi

Astuti P, Sari A. Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. Semin Nas Kesehat Reproduksi Menuju Gener Emas. 2017;1(1):95–100.

Astutik RY. Payudara dan Laktasi. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2017.

Bayu dr. M. Pintar ASI dan Menyusui. 2nd ed. Romadhona G, editor. Jakarta: Panda Media; 2017

Hamidah K, Isnaeni Y. Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta; 2016

Haryono R, Setianingsih S. Manfaat ASI Ekslusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta; 2014.

Health World Organization [Internet]. 2018 [cited 2019 Mar 6]. Available from: http://apps.who.int/gho/data/node.main.1100?lang=en

Indonesia D, Kunci K. Produksi ASI Ibu Post Partum Normal Di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang Saras Pangestu, Wulandari, Achmad Alumni Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang Dosen Jurusan Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang :1–18.Availablefrom: http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/605

Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017 [Internet]. 2018. 1-496 p. Available from: website: http://www.kemkes.go.id%0A

Marmet ST, Asi P, Nifas I. Debby Isprayuluh Ningsih. 2014;(085648269991):2.

Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015

Masa Nifas [Internet]. [cited 2019 Mar 3]. Available from: https://www.academia.edu/11458818/Masa_Nifas_Dan_BBL

Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah. Kelima. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016

Nasution R. Pengaruh Teknik Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di BPM Siti Hajar R, Am. Keb, SKM Jl. Jala IX Medan Marelan Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia; 2018.

Ningrum AD, Titisari I, Kundarti FI, Setyarini AI. Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. J Ilmu Kesehat. 2018;5(2):46

Norlita W, KN ST. Penggunaan Metode Marmet untuk Melancarkan Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Eria

Bunda Pekanbaru. J Phot. 2017;8(1):123–6

Prasetyono DS. Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya. III. Hani'ah M, editor. Jogjakarta: Diva Press; 2012

Putri AP. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Klinik Sumiariani Medan Johor Tahun 2017. Institut Kesehatan Helvetia; 2017

Polard M. ASI Asuhan Berbasis Bukti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016

Rivanica R, Oxyandi M. Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Sebelas U, Surakarta M, Joebagio H. Perbedaan Pengaruh Teknik Marmet Dengan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak IBI Surabaya.

Ulfah RRM. Efektivitas Pemberian Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. 2013

Ulina S. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-9 Bulan Di Klinik Ronilda Jalan Perintis Baru Desa Purwodadi Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia; 2018

Widiastuti A, Arifah S, Rachmawati WR. Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Air Susu Ibu dan Kenaikan Berat Badan Bayi. Kesmas Natl Public Heal J. 2016;9(4):315